

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.¹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi. Teknik yang merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.² Penelitian survei ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

² Mari Singarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3

akhlak peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik ini mengambil tempat di MTs Negeri 1 Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 16-28 Mei 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 386 peserta

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 117

didik yang terdiri dari 10 kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik di MTs Negeri 1 Sragen
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VIII A	26	14	40
2	VIII B	26	12	38
3	VIII C	25	12	37
4	VIII D	26	14	40
5	VIII E	26	12	38
6	VIII F	26	10	36
7	VIII G	28	12	40
8	VIII H	10	29	39
9	VIII I	12	28	40
10	VIII J	12	26	38
Jumlah				386

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, jika subjeknya besar diambil 10% -

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 118

15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵ Maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 70 peserta didik (2 kelas) dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Dan diperoleh sampel dari kelas VIII B sebanyak 36 dari 38 peserta didik dan VIII J sebanyak 34 dari 38 peserta didik.

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷

Hal ini sama dengan pendapat Margono bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.” Sering pula dinyatakan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 120

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 60

variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁸ Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu pendidikan karakter dalam keluarga sebagai variabel *independent* (pengaruh) dan akhlak peserta didik sebagai variabel *dependent* (terpengaruh).

Sedangkan instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga lebih mudah diolah.⁹

1. Pendidikan Karakter dalam Keluarga

a) Definisi

Perhatian orang tua pada pendidikan agama Islam yaitu suatu konsentrasi orang tua yang terpusat pada anaknya dalam lingkup pendidikan agama Islamnya dengan membimbing sesuai nilai-nilai agama Islam dengan tujuan mewujudkan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 72

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 203

Dalam penelitian ini, pendidikan karakter dalam keluarga sebagai variabel X atau variabel independent (pengaruh). Untuk memperoleh datanya, peneliti menggunakan metode kuesioner dengan angket .

b) Indikator

1) Memberi teladan

- (a) Untuk melaksanakan sholat tepat waktu, berjam'ah serta gerakan yang benar.
- (b) Untuk membaca al-Qur'an setelah sholat
- (c) Untuk berbicara sopan kepada orang lain

2) Memberi nasihat

- (a) Untuk selalu mensyukuri nikmat-Nya
- (b) Menasihati anak ketika melakukan kesalahan
- (c) Untuk tidak menunda-nunda pekerjaan
- (d) Untuk menghargai pendapat orang lain

- (e) Tidak membuang sampah sembarangan
- 3) Menyalur kekuatan (motivasi)
- (a) Memotivasi untuk berpuasa senin kamis
 - (b) Memotivasi untuk belajar membaca al-Qur'an
 - (c) Memotivasi untuk meningkatkan belajar
 - (d) Memotivasi anak untuk mencapai cita-citanya
 - (e) Memotivasi anak untuk mengembangkan bakatnya
- 4) Kebiasaan
- (a) Membiasakan anak untuk melakukan sholat berjama'ah
 - (b) Membiasakan anak untuk disiplin waktu
 - (c) Membiasakan anak untuk selalu berdo'a sebelum melakukan pekerjaan
 - (d) Membiasakan anak untuk bersikap jujur

(e) Membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan

c) Kisi-Kisi

Setelah menentukan indikator, maka selanjutnya menjabarkan indikator tersebut menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Pendidikan Karakter dalam Keluarga	1. Memberi teladan	21, 22, 23, 24, 25	5
	2. Memberi nasihat	26, 27, 28, 29, 30	5
	3. Menyalurkan kekuatan (motivasi)	31, 32, 33, 34, 35	5
	4. Kebiasaan	36, 37, 38, 39, 40	5
Jumlah			20

d) Bentuk Butir

Bentuk Instrumen yang akan dipilih tergantung pada teknik pengumpulan data. Karena dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan angket, maka bentuk instrumennya berupa pilihan ganda dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰ Alternatif jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Selalu
 - 2) Sering
 - 3) Kadang-kadang
 - 4) Tidak pernah
- e) Penskoran

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 134

kepada responden, dengan ketentuan skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Angket Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

f) Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek

$\sum x$ = Skor nomor tertentu

$\sum y$ = Skor total

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga r

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 228

product momen. Harga r_{tabel} dihitung dengan dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

g) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹² Uji reliabilitas ditentukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Nunally (1969) mensyaratkan “suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60 ($r_i > 0,60$). Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 228

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 365

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varian total

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

2. Akhlak Peserta Didik

a) Definisi

Perilaku beragama adalah segala aktifitas ataupun penampilan tertanam dalam jiwa seseorang yang muncul dengan spontan yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama baik yang berhubungan dengan Tuhan, pergaulan dengan manusia ataupun hubungan manusia dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini, akhlak peserta didik sebagai variabel Y atau variabel *dependent*. Untuk memperoleh data tentang akhlak peserta didik, peneliti menggunakan angket.

b) Indikator

1) Akhlak terkait dengan Allah SWT

- (a) Melaksanakan kewajiban sholat tepat waktu
 - (b) Melaksanakan puasa sunah senin kamis
 - (c) Membaca al-Qur'an setelah melaksanakan sholat fardhu
 - (d) Berdoa kepada Allah
- 2) Akhlak terkait dengan diri sendiri
- (a) Menerapkan sikap disiplin
 - (b) Tidak menunda-nunda pekerjaan
 - (c) Bersikap ikhlas ketika ada masalah
 - (d) Menerapkan sifat jujur
 - (e) Menerapkan sifat tanggung jawab
- 3) Akhlak terkait dengan sesama manusia
- (a) Menghargai pendapat orang lain
 - (b) Saling mengingatkan jika melakukan kesalahan
 - (c) Meminta maaf jika melakukan kesalahan
 - (d) Bersikap sopan santun kepada orang lain
 - (e) Tidak membedakan dalam pergaulan

- 4) Akhlak terkait dengan lingkungan
- (a) Membuang sampah pada tempatnya dan saling mengingatkan jika ada yang melanggar
 - (b) Menggunakan air secukupnya
 - (c) Saling mengingatkan untuk menjaga lingkungan
 - (d) Melaksanakan piket kelas dengan sebaik-baiknya
- c) Kisi-Kisi

Setelah menentukan indikator, maka selanjutnya menjabarkan indikator tersebut menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Akhlak Peserta Didik	1. Akhlak terkait dengan Allah SWT	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Akhlak terkait diri sendiri	6, 7, 8,9,10	5

	3. Akhlak terkait sesama manusia	11, 12, 13, 14, 15	5
	4. Akhlak terkait dengan lingkungan	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

d) Bentuk Butir

Bentuk Instrumen yang akan dipilih tergantung pada teknik pengumpulan data. Karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket, maka bentuk instrumennya berupa pilihan ganda dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau

pertanyaan.¹⁴ Alternatif jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Selalu
 - 2) Sering
 - 3) Kadang-kadang
 - 4) Tidak pernah
- e) Penskoran

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah berkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada responden, dengan ketentuan skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Angket Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

- f) Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 134

dilaporkan oleh peneliti. untuk menghitung validitas instrumen menggunakan rumus:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek

$\sum x$ = Skor nomor tertentu

$\sum y$ = Skor total

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga *r product momen*. Harga r_{tabel} dihitung dengan dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

g) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 228

tersebut sudah baik.¹⁶ Uji reliabilitas ditentukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Nunally (1969) mensyaratkan “suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60 ($r_i > 0,60$). Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:¹⁷

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varian total

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 122

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 365

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel X yaitu pendidikan karakter dalam keluarga dan variabel Y yaitu akhlak peserta didik.

Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket terstruktur, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 199

notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari MTs Negeri 1 Sragen.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu, suatu penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016.

Sebelum ke analisis data, penulis menentukan distribusi kualitas variabel X dan variabel Y dan melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Dalam pengujian itu penulis menggunakan SPSS 16.0. Adapun dalam analisis data penulis juga menggunakan SPSS 16.0

1. Regresi

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 149

Istilah regresi dalam analisis statistik digunakan untuk mengembangkan suatu persamaan serta meramalkan sesuatu variabel dari variabel kedua yang diketahui.²⁰ Langkah untuk mencari persamaan regresi yaitu: *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*.

2. Uji Signifikansi

Dari analisis data melalui SPSS 16.0 maka akan diketahui pulai nilai F_{hitung} . Untuk menguji signifikansi, nilai F dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (F_t 5% atau 1% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F > F_t$ 5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis H_a diterima).
- 2) Jika $F < F_t$ 5% atau 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis H_0 diterima).

3. Kontribusi (R^2)

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y , penulis juga menggunakan SPSS 16.0. Dalam analisis ini, akan diketahui sejauh mana pengaruh perhatian orang tua pada pendidikan agama Islam terhadap perilaku beragama peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 338